

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian diskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengetahui hubungan antara komunikasi efektif bidan dengan tingkat kepuasan ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan *antenatal care* di Puskesmas Tembelang Kabupaten Jombang.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan atau mengikuti pelayanan *antenatal care* dari Bulan Juni sampai Bulan Agustus 2016 di Puskesmas Tembelang Kabupaten Jombang sejumlah 65 orang.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Puskesmas Tembelang Kabupaten Jombang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik metode *purposive sampling* yang berarti sampel diambil dari responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel minimal

N = besar populasi

D = tingkat penyimpangan yang diinginkan

Berdasarkan rumus di atas :

$$\begin{aligned} n &= \frac{65}{1 + 65(0,05^2)} \\ &= 55,913978 \\ &= 56 \end{aligned}$$

Jadi, besar jumlah sampel penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 56 sampel

4.2.3 Kriteria Sampel

Kriteria Inklusi :

1. Ibu hamil yang telah memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Tembelang Kabupaten Jombang.
2. Ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.
3. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) dalam penelitian ini adalah komunikasi efektif bidan dalam memberikan pelayanan *antenatal care*.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan *antenatal care*.

4.4 Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Induk Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang pada bulan Juni 2016 - Agustus 2016.

4.5 Bahan dan Instrumen Penelitian

4.5.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan kuisisioner terstruktur dengan pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang kemungkinan jawabannya sudah ditentukan oleh peneliti dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain..

Kuisisioner adalah alat pengumpul data untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan peneliti (Notoatmodjo, 2010). Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner umum yang berisi tentang pertanyaan tentang biodata responden. Kuisisioner khusus bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu tentang kepuasan dalam mendapatkan pelayanan *antenatal care*.

4.5.2 Uji Validitas Instrumen

Validitas ialah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2010).

Instrumen yang valid berarti instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur (Sugiyono, 2010).

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikasinya sebesar 0,05 dengan menggunakan program SPSS for windows versi 20.0. Setelah itu dilakukan uji t dan dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Sugiyono, 2007).

Berikut merupakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* :

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- $\sum x$ = Jumlah skor item
- $\sum y$ = Jumlah skor total (item)
- R_{xy} = Koefisien korelasi *Pearson*
- n = Jumlah Ibu

Berikut rumus uji t :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- t = nilai t_{hitung}
- r = Koefisien Korelasi Hasil $r_{\text{hitung}} (R_{xy})$
- n = Jumlah Ibu

Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (tabel nilai distribusi t) maka instrumennya dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid.

Instrumen yang dinyatakan valid memiliki indeks korelasi (r) sebagai berikut :

0,800-1000 = Sangat Tinggi

0,600-0,799= Tinggi

0,400-0,599= Cukup Tinggi

0,200-0,399= Rendah

0,000-0,199= Sangat Rendah (Tidak Valid)

4.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen (Sugiyono, 2010). Oleh karena itu, pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan meskipun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel.

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain, reliabilitas dapat (ajeg) bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan instrumen yang sama pula (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (1951) dan dihitung menggunakan SPSS for windows versi 20.0 . Berikut merupakan rumus yang menggunakan teknik *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas item pertanyaan

k = Banyaknya item

$\sum \sigma^2$ = Jumlah variabel item

σ^2 = Varians total

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah berdasarkan karakteristik dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci dari definisi operasional. Variabel yang didefinisikan secara operasional, sebab istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang yang berlainan. Jadi definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replikasi.

Definisi operasional dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Dalam Kuisiонер	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen : Komunikasi efektif bidan dalam memberikan pelayanan <i>antenatal care</i>	Komunikasi efektif bidan dalam memberikan pelayanan <i>antenatal care</i> adalah proses pertukaran informasi dari bidan sebagai pengirim pesan dan ibu hamil sebagai penerima pesan yang disampaikan secara verbal maupun non verbal, adapun komunikasi dikatakan efektif jika mencakup lima prinsip, yakni : <i>Respect</i> (menghargai orang lain) <i>Emphaty</i> (empati) <i>Audible</i> (dapat dimengerti) <i>Clarity</i> (kejelasan) <i>Humble</i> (rendah hati)	1. <i>Respect</i> (soal no 1-3) 2. <i>Emphaty</i> (soal no 4-6) 3. <i>Audible</i> (soal no 7-9) 4. <i>Clarity</i> (soal no 10-12) 5. <i>Humble</i> (soal no 13-15)	nominal Alat Ukur : Kuisiонер	Skor 1 bila jawaban "Tidak" Skor 2 bila jawaban "Ya"
Variabel Dependen : Tingkat kepuasan Ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan <i>antenatal care</i>	Kepuasan ibu hamil dalam medapatlan pelayanan <i>antenatal care</i> yaitu bagaimana penilaian ibu hamil terhadap komunikasi efektif yang dilakukan bidan dengan kepuasan Ibu hamil yang meliputi : <i>Tangible</i> (berwujud) <i>Reliability</i> (Keandalan) <i>Responsiveness</i> (Ketanggapan) <i>Assurance</i> (Keyakinan) <i>Emphaty</i> (Empati)	1. <i>Reliability</i> (soal no 1-3) 2. <i>Responsiveness</i> (soal no 4-6) 3. <i>Assurance</i> (soal no 7-9) 4. <i>Emphaty</i> (soal no 10-12) 5. <i>Tangible</i> (soal no 13-14)	ordinal Alat Ukur : Kuisiонер	Skor 1 bila jawaban "Sangat Tidak Puas" Skor 2 bila jawaban "Tidak Puas" Skor 3 bila jawaban "Puas" Skor 4 bila jawaban "Sangat Puas"

4.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer meliputi seluruh jawaban responden dari pertanyaan-pertanyaan di lembar kuisioner yang sesuai dengan indikator komunikasi efektif bidan dan tingkat kepuasan ibu hamil dalam mendapatkan pelayanan *antenatal care*.
- b. Data sekunder meliputi data dari Puskesmas Tembelang Kabupaten Jombang tentang jumlah kunjungan antenatal care dari bulan Maret sampai bulan Mei 2016.

4.8 Pengolahan dan Analisis Data

4.8.1 Metode Pengolahan Data

Sebelum dianalisis, data diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data menurut Narkubo dan Achmadi (2002) meliputi :

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para responden. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan.

2. *Coding*

Setelah data terkumpul dan selesai diedit di lapangan, tahapan berikutnya mengode data, yaitu mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori dengan memberi tanda / kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Langkah dalam melakukan koding yaitu :

- a. Menentukan kategori yang akan digunakan.
- b. Mengalokasikan jawaban-jawaban responden pada kategori-kategori tersebut.

3. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam tabel yang tersedia.

4. *Entry*

Memasukkan data yang sudah dilakukan editing dan coding tersebut ke dalam komputer yaitu untuk memastikan apakah semua data sudah siap dianalisis.

5. *Cleaning*

Untuk memastikan apakah semua data sudah siap untuk dianalisis.

4.8.2 Analisis Data

Hasil data yang diolah disajikan secara deskriptif.

Untuk semua variabel akan ditampilkan distribusi frekuensi yang diperoleh dari analisa data univariat dan analisa data bivariat

4.8.2.1 Analisis Univariat

Untuk menggambarkan didtribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti, baik variabel independent maupun variabel dependent. Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisa univariat adalah sebagai berikut :

1. Mengukur jumlah skor masing-masing responden.
2. Jumlah skor masing-masing responden dikategorikan sesuai dengan ketentuan yang sudah dituliskan pada definisi operasional.

3. Menghitung presentase kategori komunikasi efektif bidan dan tingkat kepuasan ibu hamil.

4.8.2.2 Analisa Bivariat

Untuk menguji hipotesis antara variabel independent dengan variabel dependent atau melihat ada atau tidaknya hubungan antara kedua variabel yaitu komunikasi efektif bidan dan tingkat kepuasan ibu hamil diolah dengan komputer menggunakan program SPSS dengan teknik analisis statistik.

Bila *chi square* hitung lebih kecil dari tabel *chi square* maka H_1 diterima, dan apabila *chi square* hitung lebih besar dari *chi square* tabel maka H_1 ditolak.

4.9 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus terlebih dahulu dinyatakan lulus uji *etical clearance* yang memenuhi aspek penelitian dan mengajukan permohonan ijin kepada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan penelitian.

Penelitian kebidanan sering kali berhubungan langsung dengan manusia sehingga masalah etik penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian dan harus diperhatikan adalah :

1. Otonomi (*Autonomy*)

Setiap responden memperoleh kebebasan dalam memutuskan kesediannya atau tidak menjadi responden penelitian tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap responden berhak untuk menerima jaminan kerahasiaan atas segala sesuatu yang berhubungan dengan responden, peneliti melakukan identifikasi bukan dengan menggunakan nama responden, melainkan menggunakan huruf-huruf sebagai inisial. Lembar formulir pengumpulan data yang telah terisi akan disimpan, hanya peneliti yang dapat mengakses data tersebut dan melaporkan data-data tertentu sebagai hasil penelitian.

3. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar *Informed Consent*. Lembar *Informed Consent* tersebut harus diberikan sebelum melakukan penelitian. Tujuan *diberikannya Informed Consent* adalah agar subjek mengetahui dan memahami maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang ditimbulkannya. Sebelum menyetujui lembar *Informed Consent* tersebut, peneliti memberikan penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, resiko, prosedur, dan waktu pelaksanaan penelitian serta hak-hak responden selama proses penelitian berlangsung.

4. Berbuat Baik (*Benefience*)

Peneliti senantiasa berbuat baik kepada setiap responden sebelum, selama dan setelah proses penelitian.

5. Keadilan (*Justice*)

Setiap responden berhak diperlakukan secara adil tanpa ada diskriminasi selama keikutsertaan responden dalam proses penelitian.

6. Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)

Penelitian ini dilakukan tanpa adanya unsur menyakiti atau melukai perasaan responden sehingga dalam penelitian ini untuk lembar informasi dan kuisioner tidak menyinggung hal-hal yang tidak disukai oleh responden. Meyakinkan responden bahwa partisipasi dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman terkait maksud dan tujuan penelitian.

7. Menepati Janji

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam proses penelitian, serta menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang diperoleh dari responden.